

Pengaruh Metode Ceramah dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran PAI

Didit Darmawan¹, Miftahur Rohmah², Wardatus Sholikhah³

¹Universitas Sunan Giri Surabaya

²Universitas Sunan Giri Surabaya

³Universitas Sunan Giri Surabaya

dr.diditdarmawan@gmail.com¹, miftahurrohmah0406@gmail.com², sholikhawardatus@gmail.com³

Published: Desember, 2025

ABSTRAK

Fenomena menurunnya motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah mendorong berbagai inovasi dalam metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode ceramah dan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi *literature review* dengan pendekatan kualitatif yang menganalisis berbagai jurnal dan skripsi terkini yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa metode ceramah yang dikembangkan dengan pendekatan *neurosemantic* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Media audio visual turut memberikan kontribusi positif dalam memperbaiki motivasi dan pemahaman siswa, meskipun hasilnya bervariasi tergantung kondisi implementasi. Teori pembelajaran kognitif dan motivasi belajar mendukung efektivitas pendekatan ini. Implikasi penelitian ini menyarankan pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan metode ceramah dan media audio visual, serta pelatihan guru untuk penggunaan media pembelajaran inovatif. Kesimpulannya, penggabungan metode ceramah dan media audio visual merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik siswa PAI di SMP.

Kata Kunci: Metode Ceramah, Media Audio Visual, Hasil Belajar, SMP, PAI

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Tingkat jenuh belajar siswa SMP dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan fenomena yang sering muncul akibat metode ceramah yang monoton dan kurang variasi media, sehingga menurunkan minat dan hasil belajar siswa. Kejenuhan ini berdampak negatif pada hasil belajar karena siswa menjadi kurang termotivasi untuk mengikutinya. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI berpotensi mengurangi kejenuhan tersebut dengan menghadirkan visual dan suara yang menarik, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi (Ilmi & Kurniawan, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan Majid *et al.* (2023) bahwa minat siswa terhadap pendidikan agama Islam sangat dipengaruhi oleh daya tarik dan relevansi metode penyampaian materi. Oleh karena itu, penerapan media audio visual sebagai pelengkap metode ceramah dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar PAI di SMP.

Hasil belajar merupakan komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai indikator utama pengukuran keberhasilan (Mukkaromah & Vardia, 2021). Faktor yang memengaruhi capaian

ini beragam, di mana Rofiuddin dan Darmawan (2024) menegaskan bahwa disiplin belajar siswa memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Menurut Sibaweh (2025), penilaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kemajuan siswa melalui evaluasi ketiga domain tersebut, sehingga pendidik dapat memberikan umpan balik yang relevan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Metode mengajar bukan sekadar alat teknis untuk menyampaikan materi, tetapi juga merupakan kunci yang menghubungkan antara konsep pembelajaran dengan dunia siswa (Laili *et al.*, 2024). Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan motivasi belajar santri/peserta didik (Anasro & Darmawan, 2022). Dalam hal ini, keterampilan guru dalam menerapkan berbagai metode menjadi faktor penting, sebagaimana ditunjukkan oleh Yulianto *et al.* (2024) bahwa keterampilan mengajar guru secara langsung memengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Strategi pembelajaran seperti ini turut menunjang pembentukan kompetensi pendidikan keberlanjutan dan kewarganegaraan global adaptif, sebagaimana diuraikan oleh Mardikaningsih *et al.* (2021). Penelitian ini menyoroti dua macam metode mengajar yakni metode ceramah dan metode audiovisual. Dengan memahami perbedaan metode belajar tersebut, guru bisa merancang strategi mengajar yang lebih baik untuk mendukung setiap siswa dalam mencapai hasil belajar optimal (Nada & Darmawan, 2025). Metode ceramah adalah teknik pembelajaran di mana guru menyampaikan materi pelajaran secara langsung kepada siswa melalui penuturan lisan, dengan tujuan untuk mentransfer pengetahuan secara sistematis. Indikator keberhasilan metode ini meliputi peningkatan hasil belajar siswa, pemahaman materi secara kognitif, serta sikap afektif yang positif terhadap pelajaran (Sari *et al.*, 2022).

Menurut Tambak (2014), metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa komponen penting yang menentukan efektivitasnya. Pertama, guru harus merumuskan tujuan ceramah secara jelas agar arah pembelajaran dapat dipahami oleh siswa. Kedua, keberhasilan metode ini ditentukan oleh ketepatan penggunaan metode, yaitu kesesuaian ceramah dengan karakteristik materi, kondisi siswa, dan tujuan pembelajaran. Penyesuaian ini memerlukan kemampuan guru dalam membaca situasi dan merespons kebutuhan siswa, di mana aspek afektif pendidik terbukti berperan penting dalam membangun komunikasi pembelajaran yang efektif (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Selanjutnya, guru dituntut mampu mengelola perhatian siswa melalui variasi suara, intonasi, interaksi, maupun media pendukung agar siswa tetap fokus selama proses penyampaian materi. Selain itu, efektivitas ceramah terlihat dari presentasi materi yang disampaikan secara sistematis, runtut, dan komunikatif sehingga mudah dipahami. Di akhir pembelajaran, guru perlu memberikan konklusi atau rangkuman untuk menegaskan inti materi yang telah dipelajari. Terakhir, guru harus melakukan evaluasi guna menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui ceramah. Menurut Fajriyah (2023), penerapan metode ceramah pada siswa SMP mampu meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam secara signifikan dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Aspek interaksi yang dikelola guru dalam ceramah ini juga didukung penelitian Rafiuddin *et al.* (2024), yang menemukan bahwa interaksi sosial siswa dengan guru memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar. Interaksi edukatif ini merupakan bagian dari ekosistem pembelajaran yang lebih luas, di mana Dena *et al.* (2024) menunjukkan bahwa budaya sekolah yang mencakup pola interaksi dan nilai-nilai di lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI dan pembentukan karakter siswa.

Menurut Nurdianti *et al.* (2023), media audio visual merupakan sarana pembelajaran yang memadukan unsur suara dan gambar, sehingga mampu meningkatkan atensi, pemahaman, dan daya ingat siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media audio visual terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena membantu siswa SMP memahami materi abstrak secara konkret, memperkuat motivasi, serta berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Pengaruh positif media audio visual terhadap hasil belajar ini sejalan dengan temuan Hariri *et al.* (2024) yang menguatkan bahwa motivasi belajar siswa, yang dapat distimulasi oleh media pembelajaran, merupakan salah satu faktor yang secara signifikan memengaruhi capaian hasil belajar siswa. Dalam tingkat yang lebih luas, penggunaan teknologi

digital dalam Pendidikan termasuk media audiovisual dapat berperan sebagai pendorong budaya inovatif dan keterlibatan kreatif dalam ekosistem pembelajaran, sebagaimana yang dijelaskan oleh Rojak (2025). Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada akses teknologi dan penguasaan keterampilan digital dua faktor kritis yang turut menentukan kesiapan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran modern, sebagaimana dijelaskan oleh Arifin dan Darmawan (2021). Media audio visual adalah media pembelajaran yang menggabungkan elemen suara dan gambar bergerak sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Media audio-visual dapat dievaluasi berdasarkan enam kriteria ACTION menurut Kristanto (2016). Pertama, aksesibilitas (Access), yaitu media harus mudah diakses dan digunakan oleh siswa maupun guru, mendukung interaksi dan aktivitas belajar. Kedua, biaya (Cost), media harus efektif secara biaya, sebanding dengan manfaat dan jumlah pengguna. Ketiga, teknologi (Technology), media harus memanfaatkan teknologi yang tersedia dan mudah digunakan. Keempat, interaktivitas (Interactivity), media harus memungkinkan siswa berpartisipasi aktif, baik secara fisik, intelektual, maupun mental. Kelima, dukungan organisasi (Organization), sekolah atau lembaga harus menyediakan fasilitas dan struktur yang mendukung penggunaan media. Terakhir, kebaruan (Novelty), media harus menarik dan inovatif, memanfaatkan teknologi baru atau desain yang memikat minat siswa. Menurut Hidayat *et al.* (2024), penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP mampu meningkatkan minat, semangat, dan pemahaman siswa pada hasil belajar mereka. Penggunaan media audio visual memiliki banyak manfaat, media ini tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik melalui visualisasi. Konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami hanya melalui teks atau penjelasan lisan dapat menjadi lebih jelas ketika disajikan melalui gambar dan video (Wahyudi *et al.*, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode ceramah yang dikombinasikan dengan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP. Serta, Mendeskripsikan efektivitas inovasi media pembelajaran audio visual yang mampu merangsang indra penglihatan dan pendengaran siswa agar proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, serta meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi *literature review*. Metode *literature review* merupakan teknik penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen relevan lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi dan temuan dari penelitian terdahulu secara sistematis, sehingga dapat membangun pemahaman konseptual yang mendalam dan memberikan landasan teori yang kuat. Studi *literature review* tidak melakukan pengumpulan data langsung di lapangan, melainkan mengandalkan data sekunder yang telah dipublikasikan sebagai bahan analisis dalam menyajikan sintesis temuan secara kritis dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan terkait pengaruh metode pembelajaran ceramah dan media audiovisual terhadap hasil belajar. Literatur review ini disusun berdasarkan analisis terhadap 20 artikel ilmiah yang relevan dan terverifikasi, dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai pengaruh kedua variabel tersebut dalam konteks hasil belajar siswa SMP.

A. Metode Ceramah

1. Yolana Dahri Putri, Muhammad Raihan Setiawan, dan Dinda Yusmeini (2024)

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatullah Medan. Penelitian berlokasi di SMP Hidayatullah Medan dengan metode pendekatan kuantitatif menggunakan desain eksperimen semu. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas VIII, dengan sampel 80 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Teknik

pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan observasi partisipasi siswa. Analisis data menggunakan uji t-test dengan bantuan SPSS versi 26. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, terutama dalam aspek yang memerlukan pemahaman mendalam tentang pengetahuan dan nilai-nilai agama.

2. Cut Muliana (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal dengan menggunakan dua metode pembelajaran, yaitu metode *mind mapping* dan metode ceramah. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semi-acak yang bertujuan untuk mengukur pengaruh kedua metode terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 71 siswa yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *mind mapping* dan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Febby Putri Ambarsari (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 1 Punggur. Penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Punggur. Adapun populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Punggur yang berjumlah 153 siswa dengan sampel penelitiannya sebanyak 45 siswa. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara uji asumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

4. Ahmad Roihan Albanna (2022)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode ceramah konvensional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas IX di MTs Nurul Qur'an Tahun Ajaran 2021/2022 serta pengaruh simultan keduanya. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IX di MTs Nurul Qur'an dengan jumlah 119 anak. Sampel penelitian ini sebanyak 25 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan ilmiah yang berlandaskan filsafat positivisme, menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis secara objektif melalui analisis statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah konvensional dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SKI kelas IX di MTs Nurul Qur'an.

5. Meta Lindasari (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan metode debat dan ceramah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 26 Seluma. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 26 Seluma. Sampel dalam penelitian ini 24 siswa kelas VII A (kelas kontrol) dan 24 siswa kelas VII B (kelas eksperimen). Metode yang digunakan adalah kuantitatif komparatif, teknik ini digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta serta sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka penelitian tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji homogenitas dan rumus t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang menggunakan metode debat dengan metode ceramah di kelas VII SMP Negeri 26 Seluma.

6. Annisa Aulia Putri (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi, serta menganalisis besarnya kontribusi kedua metode tersebut terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 159 siswa dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil 25% dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 40 Siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data regresi linier berganda atau korelasi multiple. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

7. Adilah Naasyiah Azzahra, Ahmad Fadli Rizqi, Fany Nurwasi, dan Siti Ainunnajwa (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan membandingkan keefektifan metode pengajaran ceramah dengan metode pembelajaran berbasis permainan melalui media Blooket dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas tujuh di SMPN 2 Majalaya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 2 Majalaya. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang berbeda: satu sebagai kelompok kontrol yang mendapatkan pengajaran dengan cara ceramah, sedangkan kelompok yang lain sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media Blooket. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *true experimental pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data melalui tes. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan menghitung nilai rata-rata. Temuan ini menunjukkan bahwa ceramah konvensional lebih efektif untuk mendorong peningkatan pembelajaran secara kuantitatif, meskipun metode pembelajaran berbasis permainan seperti Blooket berfungsi dalam mempertahankan tingkat pemahaman yang baik di antara siswa.

8. Fatkha Rizqiatul Farida (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode demonstrasi dengan metode ceramah berbantu media Youtube terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMPN 2 Patebon Kota Kendal. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 2 Patebon Kota Kendal Semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pada penelitian ini sampel yang diambil secara acak merupakan hasil diskusi dengan pihak guru mata pelajaran ini yaitu seluruh siswa kelas VII A dan VII H dengan jumlah 40 siswa. Metode penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif lapangan. Dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan tes. Teknis analisis data menggunakan analisis uji instrumen, analisis data tahap akhir dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada siswa kelas VII. Dalam penelitian yang menggunakan metode ceramah berbantu media Youtube, ditemukan bahwa penggunaan metode ini memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan secara statistik.

9. Beby Natasyah Amru (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mengetahui bagaimana persepsi siswa SMP Al-Ihsan terhadap metode ceramah; 2) Mengetahui bagaimana hasil belajar kognitif PAI siswa SMP Al-Ihsan Cimencrang; 3) Mengetahui bagaimana hubungan persepsi siswa terhadap metode ceramah dengan hasil belajar kognitif PAI di SMP Al-Ihsan Cimencrang. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasional kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan tes hasil belajar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Al-Ihsan Cimencrang, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 53 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi siswa terhadap metode ceramah terhadap hasil belajar kognitif PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa

termasuk kategori “sedang”, hasil belajar termasuk kategori “tinggi”, dan terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan antara persepsi terhadap metode ceramah dan hasil belajar kognitif PAI.

10. Julia Inayah (2025)

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan metode ceramah berbasis *neurosemantic* terhadap nilai kognitif siswa dalam pembelajaran PAI; 2) Untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan metode ceramah berbasis *neurosemantic* terhadap nilai kognitif siswa dalam pembelajaran PAI; 3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode ceramah berbasis *neurosemantic*. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas VIII di SMP KP Ciparay dengan sampel penelitian meliputi 20-40 siswa per kelas sebagai kelompok eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data meliputi pemberian tes hasil belajar dan observasi proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar dan motivasi siswa, serta analisis inferensial, seperti uji-t, untuk menguji perbedaan signifikan antara kelompok. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: (1) Proses pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah berbasis *neurosemantic* terlaksana dengan sangat baik, dengan skor observasi guru rata-rata 86% pada kriteria “Sangat Baik”. (2) Hasil belajar siswa setelah perlakuan menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 75,88, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 67,12. Dengan demikian, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. (3) Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen juga lebih signifikan dengan nilai N-Gain sebesar 0,8257 (kategori tinggi), dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 0,2447 (kategori rendah).

B. Media Audiovisual

1. Krisnayansyah, Amirudin, dan Achmad Junaedi Sitika (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual dan metode *Quantum Teaching Learning* terhadap hasil belajar siswa SMP Al-Mushlih Karawang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Al-Mushlih, dengan sampel sebanyak 80 siswa dari 9 kelas yang diambil secara *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket yang valid dan reliabel. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, korelasi, dan regresi berganda yang dianalisis dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan interaksi metode *Quantum Teaching Learning* dan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

2. Adeng Putra, Zulfani Sesmiarni, Rodi, dan Deki Putrama Al-Khairi (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas IX di SMPN 2 Bukik Barisan. Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Bukik Barisan, di mana media audiovisual diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas IX di SMPN 2 Bukik Barisan, dengan sampel sebanyak 60 siswa yang mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media audio visual dan metode tradisional. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest* serta angket motivasi siswa yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji statistik Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audiovisual mengalami peningkatan signifikan dalam hasil belajar dan motivasi dibandingkan dengan metode tradisional.

3. May Shinta Amelia Putri, Muhammad Sulistiono, dan Bagus Cahyanto (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media audiovisual berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa kelas tujuh dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Abung Selatan. Masalah utama yang dibahas adalah rendahnya keterlibatan dan pemahaman siswa meskipun tersedianya alat digital. Pendekatan kuantitatif digunakan

dengan menggunakan metode *kuasi-eksperimental* dengan desain kelompok kontrol *nonequivalent*. Sampel terdiri dari dua kelas, masing-masing dengan 30 siswa. Kelompok eksperimen menggunakan Canva, sedangkan kelompok kontrol menerima instruksi konvensional. Pretest dan posttest digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil dari uji-t sampel independen menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,05$), dengan skor post test rata-rata yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen. Perhitungan ukuran efek menghasilkan nilai 1,39, yang menunjukkan pengaruh yang kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa Canva efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

4. Aditio Wahyu Rifaldi, Salmi Wati, Wedra Aprison, dan Charles (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Ampek Angkek. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX di SMPN 2 Ampek Angkek, dengan sampel sebanyak 60 siswa yang dipilih secara *purposive sampling*, terdiri dari dua kelas yaitu kelas IX 3 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media video dan kelas IX 1 sebagai kelompok kontrol yang belajar secara konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif dan desain kelompok kontrol *posttest*. Data dikumpulkan melalui *posttest* yang mengukur hasil belajar siswa, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas serta pengujian hipotesis dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Selain itu, media video berpengaruh positif pada aspek afektif dan psikomotorik siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

5. Kurnia Febriani Harahap (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri dengan bantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP YP Utama Medan. Populasi penelitian terdiri dari 39 siswa kelas VII, seluruhnya dijadikan sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode inkuiri berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari penggunaan metode tersebut terhadap hasil belajar siswa.

6. Dwi Bagus Santoso Setiawan, Wachidi, dan Hafidz (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMPN 2 Blora. Metode yang digunakan adalah meta-analisis yakni suatu metode penelitian kuantitatif yang merangkum berbagai hasil penelitian sebelumnya secara statistik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan analisis isi artikel, dilengkapi dengan wawancara dan observasi terhadap siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik meta-analisis untuk menguji pengaruh media audio-visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa, sehingga disarankan agar guru mengoptimalkan penggunaan media ini secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

7. Sahidna Ahmad Rosyid, dan Nur Hidayah (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII PK A sebanyak 26 siswa, dan karena jumlahnya sama dengan populasi jadi sampelnya yaitu 26 siswa, maka digunakan

sampel jenuh. Teknik pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi, kemudian data dianalisis secara deskriptif dan inferensial, termasuk uji normalitas, linieritas, dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media pembelajaran audiovisual pada kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah termasuk pada kriteria cukup dengan rata-rata 15, 2) Hasil belajar mata pelajaran ibadah kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah termasuk kriteria cukup dengan rata-rata 78, 3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis media pembelajaran audiovisual menunjukkan nilai Sig. (0,054) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya variabel X (media pembelajaran audiovisual) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar siswa kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta).

8. Abdul Habi, Nurul Fauziah, dan Nur Islamiati (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Dompu. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII sebanyak 116 siswa, dengan sampel yang diambil sebanyak 30 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen satu kelompok (*One-Group Pretest-Posttest Design*). Teknik pengumpulan data berupa tes esai yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media audiovisual. Analisis data dilakukan menggunakan uji t untuk mengukur pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Dompu.

9. Khusnul Khotimah (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Jabung pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Jabung sebagai lokasi siswa belajar dan mengikuti proses pembelajaran PAI. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas VII sebanyak 128 siswa, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 26 siswa menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih peserta sesuai kriteria penelitian. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial, termasuk uji normalitas, linieritas, dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

10. Wahyuni Marhotta (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Angkola Selatan. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Angkola Selatan sebagai tempat penelitian. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VII di sekolah tersebut, sedangkan sampel sebanyak 48 siswa yang dipilih secara *purposive sampling*, terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 24 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif dengan tujuan mengukur pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar secara objektif dan terukur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis menggunakan uji statistik yang meliputi uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh media audiovisual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama pada aspek psikomotorik, sehingga media ini dapat dijadikan alternatif efektif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Metode Ceramah dan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran PAI

Peneliti		Lokasi	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Pengaruh Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran PAI				
Yolan Dahri Putri, Muhammad Raihan Setiawan, dan Yusmeini (2024)	SMP Hidayatullah Medan		Penerapan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatullah Medan.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, terutama dalam aspek yang memerlukan pemahaman mendalam tentang pengetahuan dan nilai-nilai agama.
Cut Muliana (2022)	SMP Muhammadiyah 47 Sunggal		Perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode <i>mind mapping</i> dan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode <i>mind mapping</i> dan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
Febby Putri Ambarsari (2021)	SMPN 1 Punggur		Pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
Ahmad Roihan Albanna (2022)	MTs Nurul Qur'an Pakunden		Pengaruh metode ceramah konvensional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IX MTs Nurul Qur'an Pakunden Tahun Ajaran 2021/2022.	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa metode ceramah konvensional dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IX MTs Nurul Qur'an.
Meta Lindasari (2020)	SMP Negeri 26 Seluma		Perbedaan metode debat dan ceramah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 26 Seluma.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang menggunakan metode debat dengan metode ceramah di kelas VII SMP Negeri 26 Seluma.
Annisa Aulia Putri (2024)	MTsN 3 Sleman Yogyakarta		Pengaruh Penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.
Adilah Naasyiah Azzahra, Ahmad Fadli Rizqi, Fany Nurwasi, dan Siti Ainunnajwa (2025)	SMPN 2 Majalaya		Analisis perbandingan efektivitas metode ceramah dan pembelajaran berbasis permainan menggunakan media Blooket terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majalaya.	Temuan ini menunjukkan bahwa ceramah konvensional lebih efektif untuk mendorong peningkatan pembelajaran secara kuantitatif, meskipun metode pembelajaran berbasis permainan seperti Blooket berfungsi dalam mempertahankan tingkat pemahaman yang baik di antara siswa.
Fatkha Rizqiatul Farida (2022)	SMPN 2 Patebon Kendal		Efektivitas penggunaan metode demonstrasi dengan metode ceramah berbantu media Youtube terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada

Peneliti	Lokasi		Fokus Penelitian	Temuan Utama
			Agama Islam kelas VII SMPN 2 Patebon.	siswa kelas VII. Dalam penelitian yang menggunakan metode ceramah berbantu media Youtube, ditemukan bahwa penggunaan metode ini memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan secara statistik.
Beby Natasyah Amru (2024)	SMP Cimencrang	Al-Ihsan	Persepsi siswa SMP A-Ihsan Cimencrang terhadap metode ceramah hubungannya dengan hasil belajar kognitif PAI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa termasuk kategori “sedang”, hasil belajar termasuk kategori “tinggi”, dan terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan antara persepsi terhadap metode ceramah dan hasil belajar kognitif PAI.
Julia Inayah (2025)	SMP KP Ciparay Kabupaten Bandung		Penggunaan metode pembelajaran ceramah berbasis <i>neurosemantic</i> untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PAI	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa proses pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah berbasis <i>neurosemantic</i> terlaksana dengan sangat baik, hasil belajar siswa setelah perlakuan menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen juga lebih signifikan (kategori tinggi) dibandingkan kelas kontrol (kategori rendah).
Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran PAI				
Krisnayansyah, Amirudin, dan Achmad Junaedi Sitika (2021)	SMP Karawang	Al-Mushlih	Pengaruh metode <i>Quantum Teaching Learning</i> dan penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan interaksi metode <i>Quantum Teaching Learning</i> dan penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa.
Adeng Putra, Zulfani Sesmiarni, Rodi, & Deki Putrama Al-Khairi (2024)	SMPN 2 Barisan	Bukik	Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas IX di SMPN 2 Bukik Barisan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audiovisual mengalami peningkatan signifikan dalam hasil belajar dan motivasi dibandingkan dengan metode tradisional.
May Shinta Amelia Putri, Muhammad Sulistiono, & Bagus Cahyanto (2025)	SMP Negeri 2 Abung Selatan		Pengaruh media audiovisual berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Abung Selatan.	Temuan ini menunjukkan bahwa Canva efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam.
Aditio Wahyu Rifaldi, Salmi Wati, Wedra Aprison, & Charles (2024)	SMPN 2 Angkek	Ampek	Pengaruh penerapan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Ampek Angkek.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan rata-rata skor <i>posttest</i> kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Selain itu, media video berpengaruh positif pada aspek afektif dan psikomotorik siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Peneliti	Lokasi			Fokus Penelitian	Temuan Utama
Kurnia Febriani Harahap (2023)	SMP	YP	Utama	Pengaruh metode Inkuiri dengan bantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP YP Utama.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari penggunaan metode tersebut terhadap hasil belajar siswa.
Dwi Bagus Santoso Setiawan, Wachidi, dan Hafidz (2024)	SMPN 2 Blora			Analisis pengaruh media audiovisual dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 2 Blora.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa, sehingga disarankan agar guru mengoptimalkan penggunaan media ini secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.
Sahidna Ahmad Rosyid dan Nur Hidayah (2025)	SMP	Muhammadiyah	2	Pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar mata pelajaran ibadah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual pada kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah termasuk pada kriteria cukup, hasil belajar mata pelajaran ibadah kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah termasuk kriteria cukup, hasil pengujian hipotesis media pembelajaran audiovisual menunjukkan media pembelajaran audiovisual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
Abdul Habi, Nurul Fauziah, dan Nur Islamiati (2025)	MTs	Negeri	2	Pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Dompu.	Adanya pengaruh yang signifikan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Dompu.
Khusnul (2023)	SMP	Negeri	3	Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Jabung.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Wahyuni (2024)	SMP	Negeri	4	Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 4 Angkola Selatan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkola Selatan.

Literatur yang ditelaah dalam kajian ini menunjukkan bahwa metode ceramah dan media audiovisual merupakan dua variabel yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Albanna (2022) menemukan bahwa metode ceramah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Putri (2024) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa metode ceramah secara signifikan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sama halnya dengan penelitian Ta’i *et al.* (2023) yang menjelaskan bahwa metode ceramah melalui penjelasan langsung dari guru dapat mendorong

keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan metode ceramah dapat meningkatkan pemahaman, perhatian, dan ingatan siswa.

Namun, studi Amru (2024) menyoroti bahwa meskipun metode ceramah efektif dalam penyampaian konsep, metode ini cenderung membuat siswa menjadi pasif dan kurang interaktif dan disarankan agar metode ceramah dikombinasikan dengan metode lain seperti media audiovisual agar hasil belajar menjadi lebih optimal dan pembelajaran lebih menarik. Penelitian Habi *et al.* (2025) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Marhotta (2024) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta dapat mengatasi kebosanan dan kesulitan yang sering muncul saat metode ceramah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu terdapat beberapa penelitian lain seperti penelitian oleh Mannan *et al.* (2020); Naililmuna dan Wahyudi (2025) yang menemukan hasil bahwa pembelajaran menggunakan audiovisual secara efektif meningkatkan minat siswa untuk menerima pelajaran. Namun, studi Khotimah (2023) menyoroti bahwa penggunaan media audiovisual tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Peneliti ini menyatakan bahwa faktor metode pengajaran, termasuk penggunaan media audiovisual, tidak selalu memberikan dampak positif yang besar terhadap peningkatan hasil belajar, karena keberhasilan belajar lebih dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa serta kualitas penerapan media oleh guru.

Garis besar temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah yang diperkaya dengan pendekatan *neurosemantic* dan media audiovisual mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar secara signifikan (Inayah, 2025). Penelitian juga memperlihatkan bahwa penggabungan metode ceramah dengan media interaktif seperti video, Youtube, dan permainan edukatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran (Farida, 2022). Namun, efektivitas media audiovisual sendiri kadang tidak selalu signifikan, tergantung pada faktor eksternal seperti motivasi dan kondisi lingkungan belajar siswa (Khotimah, 2023). Artinya, keunggulan media sekalipun dapat terhambat jika tidak didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif, sebuah temuan yang sejalan dengan penelitian tentang pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar (Shodiq & Darmawan, 2025).

Temuan-temuan mengenai pengaruh metode ceramah dan media audiovisual terhadap hasil belajar dapat didukung oleh Teori *Dual Coding* (Paivio *et al.*, 1988) yang menyatakan bahwa proses belajar lebih efektif ketika informasi dipresentasikan melalui dua saluran kognitif, yaitu verbal dan visual. Dalam konteks pembelajaran, metode ceramah berfungsi sebagai penyampaian informasi verbal yang memberikan struktur, penjelasan, dan arahan yang sistematis, sedangkan media audiovisual menyajikan stimulus berupa gambar, suara, dan animasi yang memperkuat pemahaman melalui representasi visual. Ketika kedua saluran ini digunakan secara bersamaan, informasi akan lebih mudah diproses, disimpan dalam memori jangka panjang, dan diingat kembali oleh siswa. Dengan demikian, penggunaan metode ceramah yang didukung media audiovisual dapat meningkatkan retensi, pemahaman, dan hasil belajar siswa karena materi tidak hanya diterima secara verbal, tetapi juga diperkuat melalui pengalaman visual dan audio yang lebih konkret.

Implikasi manajerial bagi guru dan pengelola pendidikan adalah perlunya menerapkan metode pembelajaran yang mengintegrasikan metode ceramah dengan media audiovisual yang interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, peningkatan kualitas pelatihan guru untuk mengoptimalkan penggunaan media ini dan pengembangan kurikulum yang mendukung kombinasi metode pembelajaran tradisional dan digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan ini membutuhkan pemahaman yang komprehensif tentang literasi digital, di mana dimensi literasi digital dapat berperan sebagai prediktor keterlibatan akademik dan keberhasilan belajar, sebagaimana dijelaskan oleh Zahid dan Darmawan (2025). Hal ini senada dengan kajian Fajar *et al.* (2025) yang menekankan pentingnya transformasi Pendidikan Agama Islam dalam lanskap digital untuk mendorong inovasi pedagogis. Pihak sekolah dan

pengelola pendidikan diharapkan dapat menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi serta membangun sistem evaluasi pembelajaran yang berorientasi agar metode pembelajaran ini dapat terus berkembang.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah (X1) dan media audiovisual (X2) secara signifikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Integrasi kedua variabel ini meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara efektif. Metode ceramah konvensional dan berbagai inovasi ceramah yang dikombinasikan dengan media pembelajaran seperti audiovisual terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP. Media audiovisual dan metode pembelajaran inovatif berbasis teknologi lainnya, turut memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP. Implikasi praktisnya menuntut peningkatan pelatihan guru dan pengembangan media pembelajaran interaktif untuk menunjang proses belajar yang lebih optimal dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albanna, A. R. (2022). Pengaruh Metode Ceramah Konvensional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas IX MTs. Nurul Qur'an Pakunden. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Ambarsari, F. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
- Amru, B. N. (2024). Persepsi Siswa terhadap Metode Ceramah Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif PAI: Penelitian Korelasi pada Kelas VIII SMP Al-Ihsan Cimencrang Bandung. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Anasro, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pesantren Kontemporer Al-Hilmi Prigen Pasuruan. *Ambaras: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 162-183.
- Andari, T. A., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., & Pane, M. S. (2023). Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Technology Access and Digital Skills: Bridging the Gaps in Education and Employment Opportunities in the Age of Technology 4.0. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 163-168.
- Azzahra, A. N., Rizqi, A. F., Nurwasi, F., Ainunnajwa, S. (2025). Analisis Perbandingan Efektivitas Metode Ceramah dan Game Based Learning Menggunakan Media Blooket terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majalaya Karawang. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 15(3), 41-50.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- Fajar, A. S. M., Fauzi, A., Darmawan, D., Putra, A. R., & Arifin, S. (2025). Transformation of Islamic Religious Education in the Digital Landscape and its Implications for Pedagogical Innovation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 8(1), 15-20.

- Fajriyah, L. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Farida, F. R. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi dengan Metode Ceramah Berbantu Media Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 2 Patebon Kendal. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Habi, A., Fauziah, N., & Islamiati, N. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Dompu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9026-9032.
- Harahap, K. F. (2023). Pengaruh Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar Agama Islam di SMP Swasta YP Utama. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 1336–1352.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 24-33.
- Hidayat, R. S., Hernisawati, & Abrori, M. S. (2024). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Al-Hikam Sendang Mulyo. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 266-273.
- Ilmi, M. U., & Kurniawan, M. A. (2021). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI Daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4(2), 91-102.
- Inayah, J. (2025). Penggunaan Metode Pembelajaran Ceramah Berbasis Neurosemantic untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian pada Siswa Kelas VIII SMP KP Ciparay Kabupaten Bandung). *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Khotimah, K. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Jabung. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Krisnayansyah, K., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). Pengaruh Metode Quantum Teaching Learning dan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 237–246.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Penerbit Bintang Surabaya, Surabaya.
- Laili, N., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 260-271.
- Lindasari, M. (2020). Perbedaan Metode Debat dan Ceramah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMPN 26 Seluma. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.
- Majid, A. B. A., Shofiyah, R., Masnawati, E., Masfufah, M., & Safira, M. E. (2023). The Society's Response to the Intentions of Studying the Islamic Religious Education Program. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(3), 7–12.
- Mannan, A., Romadhoni, A., Wulandari, S., & Fitriyah, E. (2023). Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1-18.
- Mardikaningsih, R., Masnawati, E., & Aisyah, N. (2021). Fostering Competence for Sustainability through Education and Adaptive Global Citizenship. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 267-272.
- Marhotta, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Angkola Selatan. *Skripsi*,

- Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Unniversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-50.
- Mukkaromah, L., & Vardia, M. A. (2021). Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudloli. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(2), 117-124.
- Muliana, C. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Metode Mind Mapping dan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 34-43.
- Nada, Z. Q., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 496-506.
- Naililmuna, L., & Wahyudi, W. (2025). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549-563.
- Nisa'i, S. H., Syofyan, H., Hotimah, U., & Nurhayati, R. (2022). Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPA di Kelas Rendah dan Tinggi. *In Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 5(1), 258-261.
- Nurdianti, P., Mila, S. N., & Arif, S. (2023). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII SMPI Darul Ilmi Bogor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25815-25820.
- Paivio, A., Clark, J. M., & Lambert, W. E. (1988). Bilingual Dual-coding Theory and Semantic Repetition Effects on Recall. *Journal of Experimental Psychology: Learning, Memory, and Cognition*, 14(1), 163-172.
- Putra, A., Sesmiarni, Z., Rodi, R., & Al-Khairi, D. P. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX di UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 4(3), 597-606.
- Putri, A. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadis Mtsn 3 Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Putri, M. S. A., & Cahyanto, B. (2025). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP 2 Abung Selatan. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 10(5), 282-291.
- Putri, Y. D., Setiawan, M. R., & Yusmeini, D. (2024). Penerapan Metode Ceramah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatullah Medan. *Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 2(3), 249-258.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 146-167.
- Rifaldi, A. W., Wati, S., Aprison, W., & Charles, C. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ampek Angkek. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 264-272.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Rohayah, A. A., Lathifah, H., Adelin, N., Saleha, T. N., & Khasanah, U. (2024). Efektifitas Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 3 Babelan. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 130-139.
- Rojak, J. A. (2025). Digital Technology as a Driver of Innovative Culture and Creative Engagement of Higher Education Human Resources. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 7(3), 11-17.

- Rosyid, S. A., & Hidayah, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ibadah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 374-383.
- Sari, N., Wulandari, D., & Jamil, N. (2022). Relevansi Penggunaan Metode Ceramah pada Pembelajaran Abad 21 melalui Analisis Hubungan Tanggapan Peserta didik dengan Hasil Belajar Kognitif. *International Conference on Islamic Studies (ICoIS)*, 3(1), 485-495.
- Setiawan, D. B. S., Wachidi, W., & Hafidz, H. (2024). Analysis of the Influence of Audiovisual Media in Increasing Student Motivation and Learning Outcomes in Islamic Education and Character Subjects (Field Study of PAI and Character Learning at SMPN 2 Blora). *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(4), 1459-1467.
- Shodiq, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *IHSANIK: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 292-307.
- Sibaweh, I. (2025). Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Penerapan Strategi, Skema, dan Alternatif Solusi di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 25(1), 736-743.
- Sulistyo, A. C., & Mustofa, T. A. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1797-1808.
- Suryadinata, A. M. I., & Fatma, N. (2025). Metode Ceramah dalam Pendidikan Islam (Keuntungan dan Keterbatasannya). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 3458-3467.
- Ta'i, Y., Manggus, M. Y., Inggo, M. S., Bhena, M. M. O., Weo, M. S., Baka, M. Y., ... & Kaka, P. W. (2023). Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 82-88.
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 375-401.
- Wahyudi, E., Gusniati, G., Aini, G., Ardiansyah, H., Kusumar, I., & Iramilya, I. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas IXA SMP Negeri 4 Sungai Penuh. *JIPT: Journal Of Indonesian Professional Teacher*, 1(1), 80-89.
- Yulianto, A., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 139-154.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2025). Reconceptualizing Digital Literacy Dimensions as Predictors of Academic Engagement and Success in Contemporary Higher Education. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 7(3), 18-24.